BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya , Seperti hal nya penggunaan sistem informasi , berbagai perusahaan swasta dan instansi pemerintahaan banyak yang menggunakan sistem informasi untuk membantu dan mempermudah tugas dan fungsi yang dibebankan atau diperankan.Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan komputer sebagai alat atau sarana melakukan pemprosesan data yang cepat tepat dan akurat, sehinggamenghasilkan informasi yang bermanfaat. Maka tidak heran apabila banyak perusahaan-perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data yang akurat.

Peran utama aplikasi sistem informasi dalam bisnis adalah untuk memberikan dukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar memperoleh keunggulan yang kompetitif. Tolak ukur kemajuan teknologi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh suatu pekerjaan dikendalikan dan dikerjakan oleh perangkat komputer, namun tidak semua lembaga baik swasta maupun pemerintahan memanfaatkan kemampuan komputer dengan sebaik-baiknya. Namun disamping itu hampir seluruh organisasi atau instansi memanfaatkan teknologi komputer sebagai sebuah alat bantu yang efektif dalam melakukan pekerjaan.

Keberadaan komputer sebagai pengolahaan data dan jaringan komputer sebagai pengintegrita data, ternyata telah menarik berbagai instansi untuk menggunakannya. Diantaranya adalah Kecamatan Cibiru kota Bandung yang merupakan salah satu dari 30 kecamatan berada di Kota Bandung dengan luas wilayah 438,136 ha.

Kecamatan Cibiru Bandung adalah sebuah instansi pemerintahan yang berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berada didaerah Kecamatan Cibiru Bandung dengan wilayah kerja meliputi 4 kelurahan , yaitu kelurahan cipadung, kelurahan pasirbiru, kelurahan palasari, kelurahan cisurupan dengan jumlah penduduk 60,578.jiwa secara administrative terbagi kedalam 53 RW dan 402 RT . Sebagian besar wilayah Kecamatan Cibiru terdiri dari pemukiman , dengan kegiatan ekonomi didominasi oleh jasa pendidikan, perdagangan, pertanian dan perkantoran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Kecamatan Cibiru Bandung yang diwakili oleh Bapak Budi Supriadi selaku kepala seksi pelayanan dan karyawan lain terdapat beberapa masalah yang timbul di instansi pemerintahan tersebut. Yang terjadi pengerjaan dalam urusan kepegawaian ini lama dan hasil dari informasi yang didapat tidak tepat waktu, sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi dengan baik.

Adapun kondisi yang terjadi di Kecamatan Cibiru Kota Bandung memiliki jumlah karyawan sebanyak 56 yang bekerja di Kecamatan Cibiru Kota Bandung sehingga sub bagian kepegawaian seringkali mengalami kesulitan dalam mencari data pegawai yang di butuhkan. Permasalahan lainnya adalah dalam pencatatan daftar urut kepangkatan dan data kenaikan pangkat masih menggunakan sitem yang manual yaitu, pencatatan masi dilakukan dalam buku agenda

Untuk menunjang kelancaran sistem informasi kepegawaian, makaperanan teknologi sangat penting guna memperlancar dan mempermudah jalan informasi. Sebagai salah satu dari permasalahan tersebut maka penyajian informasi mengenai kepegawaian dalam pengambilan keputusan, dimana seorang atasan dapat memperoleh informasi dengan mudah mengenai kinerja dari bawahannya dan bawahan juga dapat dengan mudah memperoleh

informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya. maka penulis mencoba membahas hal tersebutdalam skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI KECAMATAN CIBIRU KOTA BANDUNG BERBASIS DESKTOP”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Kepegawaian Pemerintahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah di Kecamatan Cibiru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan pensiun dan permohonan cuti yang berjalan saat ini pada kecamatan Cibiru Bandung proses pengolahan datanya masih membutuhkan waktu yang lama karna masih menggunakan sistem pencatatan yang manual.
2. Rekap laporan setiap laporan kepegawaian yang di gunakan masih di lakukan dengan cara manual .
3. Belum adanya sistem yang mampu menyimpan data dengan aman dan teratur, sehingga kurang efektifnya dalam pembuatan laporan-laporan per-periode .

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Kepegawaian yang saat ini berjalan di Kecamatan Cibiru Bandung.

2. Bagaimana merancang sistem informasi kepegawaian yang memudahkan pegawai untuk mengajukan kenaikan pangkat
3. Bagaimana merancang sistem informasi kepegawaian yang memudahkan pegawai untuk mengajukan cuti
4. Bagaimana merancang sistem informasi kepegawaian yang memudahkan mengajukan pensiun

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Kecamatan Cibiru Bandung memiliki maksud dan tujuan agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan pada saat penelitian . adapun penjelasan maksud dan tujuan penelitian yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi Kepegawaian pada Kecamatan Cibiru guna membantu menyelesaikan masalah khususnya pada Kepegawaian Kecamatan Cibiru Bandung dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian khususnya dalam proses kenaikan pangkat permohonan cuti dan permohonan pensiun.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Kecamatan Cibiru Bandung
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi kepegawaian pada Kecamatan Cibiru Bandung

3. Untuk menganalisis dan menguji sistem informasi kepegawaian pada Kecamatan Cibiru Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian pada Kecamatan Cibiru Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian maka mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya. Pada prinsipnya penelitian merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka berikutakan di uraikan kegunaan penelitian bagi akademis dan kenyataan di lapangan.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Kecamatan

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam proses pencarian dan pelaporan data sehingga dapat meningkatkan produktivitas Kecamatan.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang teknologi sistem, informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.

2.Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek tentang membangun sistem informasi terutama yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian agar dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ataupun bagi orang lain.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya tidak keluar dan menyimpang, lebih terarah dan dapat dipahamisesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik.

Adapun batasan masalah perancangan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian ini antara lain:

1. Sistem yang dirancang ialah sistem pengajuan kenaikan pangkat, permohonan pensiun dan permohonan cuti pada kepegawaian di Kecamatan Cibiru Bandung.
2. Proses kenaikan pangkat hanya berlaku untuk masa jabatan pegawai yang sudah bekerja selama 4 tahun.
3. Penggunaan sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh bagian pegawai, kepegawaian dan pimpinan.
4. Untuk pengajuan cuti, pegawai harus bekerja minimal 1 tahun.
5. Untuk proses pengajuan pensiun, di mulai dari umur 58 tahun.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis yaitu di Kantor Kecamatan Cibiru Jl. Manisi No.13 Kec.Cibiru Bandung .

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu											
		Maret 2015			April 2015			Mei 2015			Juni 2015		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pengumpulan Data												
	a. Observasi												
	b. Wawancara												
	c. Studi pustaka												
2	Analisis Kebutuhan Sistem												
3	Perancangan Sistem												
	a. Perancangan Prosedur												
	b. Perancangan Use Case												

	c. Perancangan Skenario												
	d. Perancangan Activity Diagram												
4	Pembuatan Perangkat Lunak												
	a. Struktur Program												
	b. Struktur Menu												
	c. Pengkodean												
5	Pengujian Perangkat Lunak												

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdapat 5 bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup permasalahan secara umum khusus yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penjualan pulsa. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, serta sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan sistem informasi pembelian dan penjualan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan *interface* dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh setelah merangcang sebuah sistem informasi, beserta saran yang diusulkan.